

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecerdasan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi (Widayati, 2012). Setiap individu harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya untuk menetapkan keputusan jangka panjang maupun jangka pendek seperti tabungan, investasi, asuransi, pengeluaran dan kredit. Dari segi teori maupun prakteknya ilmu keuangan berubah secara cepat. Pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman diperlukan supaya dapat mengoptimalkan dalam menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk finansial yang ada dan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

Banyak masyarakat yang masih belum mengerti tentang investasi, selain itu pemahaman publik tentang pasar modal masih rendah dan sebagian besar masyarakat masih belum memahami bagaimana cara untuk berinvestasi dipasar modal. Pasar modal di Indonesia masih minimum investor jika dibandingkan dengan jumlah populasi di Indonesia sehingga pengetahuan keuangan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara Indonesia (Nidar dan Bestari, 2012). Menurut Kusumaningtati (2016) rendahnya pengetahuan atau pemahaman terhadap produk lembaga keuangan membuat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan atau lembaga keuangan resmi terbatas. Sedangkan di negara Indonesia yang menjadi tantangan besar adalah edukasi tentang keuangan (*financial education*). *Financial education* adalah proses panjang yang memicu individu untuk memiliki rencana keuangan dimasa depan

demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani (Nababan dan Sadalia, 2013).

Produk keuangan saat ini telah banyak ditawarkan, hal ini menuntut mahasiswa untuk melakukan kecerdasan dalam mengelola aset pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan yang benar, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan semaksimal mungkin tentang uang yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2012) menemukan bahwa ada hubungan antara pembelajaran di perguruan tinggi dengan tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa dari aspek sikap dan kognitif. Mahasiswa program konsentrasi manajemen keuangan telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan seperti yang dikatakan oleh Ansong (2012) bahwa mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis memiliki pengetahuan yang lebih tentang keuangan dibandingkan dengan jurusan lainnya.

Sedangkan mahasiswa yang baru pertama kali memasuki dunia perkuliahan, tentu belum bisa mengatur keuangan pribadi yang dimilikinya. Mahasiswa dihadapkan dengan permasalahan apakah secara finansial sudah siap untuk hidup mandiri dan bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Menurut Nidar dan Bestari (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa level pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih dikategorikan rendah. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan perlu dilakukannya edukasi. Menurut Wimboh (Warta Ekonomi.co.id, 2019) melakukan edukasi tentang pentingnya menabung, melakukan investasi pada berbagai produk keuangan yang menysasar segmen pemuda yaitu Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (Simuda), edukasi terkait risiko dan imbal hasil, serta

edukasi hak-hak konsumen yang akan terus ditingkatkan dan diperluas jangkauannya.

Maksud dari keuangan pribadi, bisa juga dikatakan sebagai manajemen keuangan, termasuk masalah keuangan individu seperti rencana arus kas, kredit, asuransi, investasi obligasi, dan tabungan. Dari *domain affective*, sikap mengacu pada bagaimana seseorang itu merasakan masalah tentang keuangan pribadi. Dari variabel perilaku, perilaku mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku yang berkaitan dengan keuangan pribadi. Dari *domain cognitive*, pengetahuan mengacu pada apa yang kita tahu tentang masalah keuangan pribadi, bagaimana persepsi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai berbagai konsep keuangan pribadi (Brant A. Marsh, 2006).

Pengelolaan uang pribadi merupakan salah satu bentuk aplikasi manajemen keuangan. Manajemen keuangan tidak hanya dibutuhkan diperusahaan saja melainkan juga dibutuhkan untuk keluarga maupun individu. Menurut Gitman dalam Krishna Rofaida dan Sari (2010) bahwa manajemen keuangan merupakan proses perencanaan analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.

Pengertian sikap keuangan menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip Ningsih dan Rita (2010) sesuai pengertian menurut Klonzt dkk (2011), yaitu sikap keuangan diartikan sebagai keadaan, pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan itu sendiri merupakan alat kontributor untuk menuju kesuksesan atau sebaliknya (kegagalan) keuangan konsumen. Pengertian *financial behavior* atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki finansial behavior yang

bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan dan Sadalia 2012).

Mahasiswa semester 5 dan 7 memiliki perbedaan dalam pemikiran dan pengetahuan tentang keuangan. Hal ini disebabkan oleh ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas. Pada mahasiswa semester 5 hanya mendapatkan matakuliah tentang manajemen keuangan lanjutan, akuntansi manajemen dan lain sebagainya. Matakuliah tersebut masih hal mendasar yang didapatkan oleh mahasiswa tentang ilmu keuangan. Sedangkan untuk mahasiswa semester 7, dari segi matakuliah sudah mendapatkan materi yang ada disemester 5 dan 6 seperti bagaimana cara investasi, deposito, dan saham sehingga mampu memahami tentang pengetahuan keuangan untuk dimasa depan yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi pada mahasiswa semester 5 dan 7, dengan rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan tentang pengetahuan keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan semester 5 dan 7 Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah ada perbedaan tentang sikap keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan semester 5 dan 7 Universitas Trunojoyo Madura?

3. Apakah ada perbedaan tentang perilaku keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan semester 5 dan 7 Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan pengetahuan keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan semester 5 dan 7 Universitas Trunojoyo Madura
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan sikap keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan semester 5 dan 7 Universitas Trunojoyo Madura
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan perilaku keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan semester 5 dan 7 Universitas Trunojoyo Madura

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Untuk mahasiswa dan masyarakat dapat menyadari bahwa pentingnya dalam pemahaman dan pengetahuan tentang mengelola keuangan pribadi, menabung, investasi, deposito, asuransi, dan sebagainya untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Bagi Universitas, lembaga keuangan dan non lembaga keuangan dapat mengetahui dan sebagai referensi tingkat pemahaman tentang keuangan pribadi yang terjadi saat ini oleh mahasiswa.
3. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk memahami tentang mengelola keuangan pribadi, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.